

HUBUNGAN TINGKAT SENSITIVITAS BAKTERI PADA PENGUNAAN ANTIBIOTIK EMPIRIK TERHADAP LAMA HARI RAWAT INAP PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS DI RSUP PERSAHABATAN JAKARTA PERIODE 2016 - 2018

Fadli Salim

Abstrak

Pneumonia komunitas merupakan penyakit yang membutuhkan penatalaksanaan efektif terutama dalam pemberian terapi antibiotik empirik. Pemberian terapi antibiotik empirik secara tidak tepat dapat menyebabkan potensi terjadinya penurunan efektifitas kerja antibiotik yang dapat mempengaruhi lama hari rawat inap pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat sensitivitas bakteri pada penggunaan antibiotik empirik terhadap lama hari rawat inap pasien pneumonia komunitas di RSUP Persahabatan Jakarta. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional menggunakan pendekatan potong lintang retrospektif dengan jumlah sampel 44 pasien, pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana dan analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel dengan tingkat sensitivitas yang sensitif, memiliki lama hari rawat inap lebih pendek (70.4%) dan sampel dengan tingkat sensitivitas yang resisten, memiliki lama hari rawat inap lebih lama (64.7%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0.022 ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat sensitivitas bakteri pada penggunaan antibiotik empirik dengan lama hari rawat inap. Penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan 92% masyarakat menggunakan antibiotik secara tidak tepat, hal ini dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik. Pada penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pasien dengan penggunaan antibiotik empirik yang sensitif terhadap bakteri memiliki lama hari rawat inap yang lebih pendek.

Kata Kunci : Lama Rawat Inap, Pneumonia Komunitas, Sensitivitas Antibiotik

**RELATIONSHIP OF BACTERIA SENSITIVITY LEVEL
DURING EMPIRICAL ANTIBIOTICS USE TO THE LENGTH
OF STAY IN COMMUNITY ACQUIRED PNEUMONIA
PATIENTS AT RSUP PERSAHABATAN JAKARTA IN 2016 -
2018**

Fadli Salim

Abstract

Community-acquired pneumonia is a disease that requires an effective treatment especially in the use of empirical antibiotics. Improper administration of empirical antibiotic can cause a potential reduction in the effectiveness of antibiotic that can affect the length of stay. The purpose of this study was to determine relationship between sensitivity level of bacteria in the use of empirical antibiotics to length of stay in community-acquired pneumonia patients at RSUP Persahabatan Jakarta. This research was an observational analytic with cross-sectional retrospective method with 44 samples used simple random sampling method and Chi-Square for data analysis. The research outcomes show that the sensitivity levels showed sensitive results had a shorter length of stay (70.4%) and the samples with the sensitivity levels showed resistant results had a longer length of stay (64,7%). The result of bivariate analysis with Chi-Square test showed $p= 0.022$ ($p<0.05$), it showed that there was indeed a relationship between the level of bacterial sensitivity on empirical antibiotic use and length of stay. Research conducted in Indonesia shows 92% of people use antibiotics improperly, this can lead to antibiotics resistance. In conclusion, patients with sensitive level of bacterial sensitivity on empirical antibiotics use have shorter length of stay.

Keywords : Community Acquired Pneumonia, Length of Stay, Sensitivity of Antibiotics